

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL
SIFAT MUSTAHIL BAGI ALLAH SWT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN *FLIPCHART* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 19
MUARA TELANG KECAMATAN MUARA TELANG KAB. BANYUASIN**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Seminar Proposal PTK

Oleh:

ASMARA NINGSIH
NIM. 12 03 059

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di sekolah, mulai SD, SMP/MTs, sampai SMA/MA, bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dalam bentuk kepercayaan dan kecintaan kepada Allah SWT, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, keteladanan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim berakhlak mulia yaitu manusia yang produktif, bertoleransi (tasamuh), menjaga harmoni secara personal dan sosial.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam merupakan subsistem pendidikan nasional dan ini sesuai dengan UU No. 20, tahun 2003. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar bertujuan Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota bermasyarakat dan warga Negara.¹

Selain dari itu Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman sesuatu tentang agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang

¹ Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di SMU* , (Yogyakarta: LESFI , 2004), hlm. 1

beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi; bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *tujuan Pendidikan Agama Islam adalah* sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam,

Sedangkan pendidikan Islam bertujuan menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.³

Ruang lingkup materi PAI meliputi lima unsur pokok yaitu Al- Qur'an, keimanan, akhlak, fiqh, dan bimbingan ibadah, serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan⁴.

² *Ibid.*, hal. 6

³ Dekdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, hal. 6

⁴ Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hal. 79

Salah satu mata pelajaran di atas adalah terkait dengan pengenalan Sifat Mustahil bagi Allah SWT. Materi PAI yang terkait dengan Sifat Mustahil bagi Allah SWT yang disajikan di kelas III adalah materi menyebutkan Sifat Mustahil bagi Allah SWT dan mengartikan Sifat Mustahil bagi Allah SWT. dalam pembelajaran tersebut ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran pengenalan Sifat Mustahil bagi Allah SWT.

Sementara saat ini kenyataan di lapangan bahwa metode pendidikan Islam banyak di dominasi oleh model hafalan bukan pengolahan pikiran secara kreatif. Sedangkan al-Quran menekankan sekali menggunakan akal. Disamping itu pendidikan Islam di sekolah-sekolah juga di dominasi oleh model ceramah⁵. Sehingga peserta didik merasa terbebani dalam belajar yang melampaui kemampuan mereka, peserta didik sering dituntut pada kemampuan konvergen, hafalan dan memberikan PR yang banyak dan bukan berdasarkan kemampuan mereka. Sehingga mengakibatkan anak malas untuk berangkat ke sekolah. Padahal di masa usia SD merupakan masa-masa keriaan dan kegembiraan. Pola pengajaran yang diterapkan kurang memberi kebebasan berpikir, banyak teori dan hafalan serta terfokus pada pencapaian target kurikulum.

Peserta didik adalah orang yang sudah mampu berfikir kritis dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk diri mereka. Disamping itu peserta didik juga dapat menggunakan kemampuan otak mereka dalam

⁵ Sutrisno, *revolusi pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005) ,hlm. 13

belajar tanpa harus dipaksa. Berdasarkan alasan tersebut seorang guru dapat menyampaikan materi PAI dengan strategi yang bervariasi, dan tentunya melibatkan peserta didik secara aktif.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.⁶

Dasar pemikiran di atas sesungguhnya sedikit dari gambaran apa yang terjadi di lapangan, secara empiris juga pernah penulis rasakan sebagai guru agama Islam di sekolah dasar, penggunaan media maupun pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan membuat jenuh peserta didik.

Di lapangan kondisi ideal ini tentu sangat sulit di jumpai di sekolah-sekolah, saat ini umumnya metode atau media pembelajaran yang diimplementasikan masih belum terlalu efektif dan masih ada guru yang hanya menyampaikan materi asal kejar target, sehingga berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran. Fenomena yang digambarkan di atas, yang menyangkut salah satu penyebab rendahnya kualitas hasil belajar yang di sebabkan kurang kreatifnya guru dalam memilih dan memakai media juga menjadi pengalaman penulis sendiri seperti yang di lakukan di SDN 19 Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

⁶ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta; Pustaka Insani Madani, 2008), hal. XVI

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru teman sejawat di sekolah maupun dengan Kepala Sekolah SDN 19 Muara Telang, dapat dikemukakan asumsi yang menjadi alasan rendahnya kemampuan siswa kelas III dalam mata pelajaran PAI, yaitu kurangnya penekanan terhadap pemilihan strategi belajar, kurangnya penggunaan alat peraga (media) dalam menyampaikan materi, penjelasan terlalu abstrak dan kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan hasil tes yang dilakukan yaitu dengan nilai rata-rata rendah, sementara ketuntasan belajarnya pun rendah yakni dibawah 10% dari jumlah siswa kelas.

Berdasarkan latar belakang inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan media *Flipchart*. Media ini penulis pilih karena sesuai dengan karakteristik materi dan kelas serta siswa yang menjadi subjek penelitian sehingga penulis meyakini dapat memperbaiki pembelajaran setelah proses siklus dilakukan.

Penulis memilih media *Flash Card* karena memiliki relevansi terhadap masalah yang dihadapi yaitu dapat menuntut anak memahami dan mengenal materi pelajaran secara baik sehingga dapat fokus dan perhatian dalam belajar selain itu dapat mengaktifkan seluruh panca indera anak dalam belajar karena media yang digunakan sangat unik dan cara penggunaanya pun menarik. Media ini merupakan salah satu media cetakan yang sangat cukup efektif karena *Flipchart* dapat dijadikan sebagai pengantar pesan

pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada butiran/lembaran kertas dan dapat menghemat waktu guru untuk menulis di papan tulis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah apakah penerapan media *Flipchart* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Sifat Mustahil bagi Allah SWT di kelas III SDN 19 Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah penerapan media *Flipchart* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Sifat Mustahil bagi Allah SWT di kelas III SDN 19 Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

2. Kegunaan Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Bagi Guru. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal Sifat Mustahil bagi Allah SWT dengan media *Flipchart*

- b. Bagi Siswa. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal materi Sifat Mustahil bagi Allah SWT
- c. Bagi sekolah. Memberikan pengaruh positif terhadap sekolah karena telah berhasil membimbing siswanya dan dapat memberikan iklim kerja yang kondusif untuk memajukan sekolah.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang di tulis Ahmad Abidin yang berjudul *“Implementasi Media Pembelajaran Flipchart Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI di SD Negeri 5 Lubai Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim”* menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh ternyata media Flipchart pada materi PAI adalah media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terbukti dengan adanya tes sebelum dan sesudah menggunakan strategi media *Flipchart* dan hasilnya meningkat. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian diatas adalah pada implementasi pelaksanaanya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi Menghafal Sifat Mustahil bagi Allah SWT sementara penelitian di atas hanya fokus pada aspek pemahaman semata.

Andi Muhtadin, dengan judul skripsi *“Studi Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Sifat Mustahil bagi Allah SWT di SD Negeri 14 Tanjung Batu Kec. Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.”*, dimana salah satu hasil penelitian menyebutkan terdapat sejumlah faktor yang mampu

mempengaruhi kemampuan siswa, yaitu a) ada perbedaan kemampuan atau kepintaran, b) model mengajar guru yang monoton, c) perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak, terutama di rumah.

Perbedaan penelitian Andi Muhtadi dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu Andi Muhtadi meneliti faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan siswa sedangkan penulis akan meneliti penerapan model belajar media *Flipchart* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa.

Dengan demikian maka judul dan proposal penulis ajukan belum di analisa dan diteliti oleh orang lain dan layak di adakan penelitian lebih lanjut

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin '*medius*' yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'⁷. Menurut Bovee yang dikutip Ena (2001), media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan⁸. Selain itu beberapa ahli mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

⁷ Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 1

⁸ Ena, Ouda Teda. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. (Yogyakarta: Indonesian Language and Culture Intensive Course Universitas Sanata Dharma, 2001),

Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Telah banyak pakar dan juga organisasi (lembaga) yang mendefinisikan media ini, beberapa definisi tentang media pembelajaran ini adalah sebagai berikut: media pembelajaran atau media pendidikan adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk media pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya, ahli lain menyampaikan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara, NEA, mengemukakan media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. B berpendapat media adalah alat bantu untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Lain lagi dengan yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar⁹.

Dari berbagai pendapat di atas, jelaslah bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memosisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran. Keberadaan media dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, secara luas dapat

⁹ Rachmad, Antonius. *Pengantar Multimedia*. (Yogyakarta: Fakultas Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana, 2005). hlm. 5

diartikan bahwa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dapat disebut sebagai media.

2. Macam atau Jenis Media

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang bisa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkannya adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu banyak sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti Flipchart, model, dan Overhead Proyektor (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lainnya seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Meskipun demikian, sebagai seorang guru alangkah baiknya kita mengenal beberapa jenis media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mendorong kita untuk mengadakan dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Jenis-jenis media pembelajaran jika ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: media pandang (visual/bashariyah), media dengar (audio/sam'iyah), dan media pandang dengar (sam'iyabashariyah/ audiovisual).

Adapun penjelasan tentang jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media Pandang (visual/ bashoriyah).
- b. Media Dengar(Audio)
- c. Media Pandang Dengar (Audio- Visual)¹⁰.

Beberapa karakter dan jenis media pembelajaran menurut *Didang Setiawan* dapat dibedakan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Media yang tidak diproyeksikan. Kelompok media ini sering disebut sebagai media pameran (*displayed media*). Jenis media yang tidak diproyeksikan antara lain; realia, model, dan grafis. Ketiga jenis media ini dapat dikategorikan sebagai media sederhana yang penyajiannya tidak memerlukan tenaga listrik. Walaupun demikian media ini sangat penting bagi siswa karena mampu menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan lebih menarik, Diantara jenis media ini adalah media realia, media model, media grafis (Flipchart, foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik,
- b. Media yang diproyeksikan. Beberapa media visual yang diproyeksikan diantaranya adalah Transparansi OHP, Film Bingkai/slide,
- c. Media Audio
- d. Media Video¹¹

F. Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 19 Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, dengan

¹⁰ Aristo Rahadi, *Ibid.*, hlm 18

¹¹ *Drs. Didang Setiawan*, Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Tahun 2006, (Jakarta; Deaparetemen Agama RI, Badan Litbang dan Litbang Keagamaan, 2006) dapat di lihat dalam <http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/02/hakekat-belajar-dan-sumber-belajar.html>, diakses tanggal 5 Januari 2013

pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena memang masalah yang aktual dan perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas yang diajari ditempat tugasnya

b. Waktu Penelitian

Waktu dari pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan September, Oktober dan November 2015.

c. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di laksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan dalam mengikuti mata pelajaran PAI dengan menggunakan *Media Flipchart*, materi menghafal Sifat Mustahil bagi Allah SWT

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas kelas II SD Negeri 19 Muara Telang yang berjumlah 25 orang siswa, dengan pertimbangan kelas II adalah kelas yang penulis hadapi/ajari dan masalah yang ditemui adalah di kelas.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa pada materi Menghafal Sifat Mustahil bagi Allah SWT dengan menggunakan media belajar Media *Flipchart*

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan model belajar Media *Flipchart*

c. Teman Sejawat/Kolabolator

Untuk melihat implmentasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara keseluruhan/komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru. .

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a). Teknik Pengumpulan Data yaitu : Observasi dan Tes

b). Alat Pengumpul Data yaitu : a. *Observasi* : menggunakan lembar observasi b. *Tes* : menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur kemampuan siswa; dengan indikator :

1) Penelitian ini dikatakan berhasil jika pembelajaran *Flipchart* telah sesuai dengan perencanaan yaitu anak yang tuntas dalam belajar meingkat yaitu berdasarkan peningkatan nilai tes 100% anak tuntas dalam belajar.

- 2) Anak dapat tuntas dalam belajar sesuai dengan KKM (70) dengan nilai rata-rata meningkat lebih dari 57 Kemudian terjadi peningkatan aktifitas belajar anak melalui kegiatan observasi.

5. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menganalisis data yang di peroleh dari hasil tes dengan menggunakan rumus.

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Ket.		
M_x	=	Nilai rata-rata
$\sum X$	=	Jumlah Total Nilai Siswa
N	=	Jumlah Siswa di Kelas

2. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket.	P	=	Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa
	f	=	Siswa Yang Tuntas Belajar
	N	=	Jumlah Siswa

6. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang di pilih yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang Sifat Mustahil bagi Allah SWT

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi Sifat Mustahil bagi Allah SWT
- 2) Menyiapkan silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- 3) Lembar Observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang dipakai yaitu media *Flipchart* dengan materi Sifat Mustahil bagi Allah SWT.

Pada siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, Absensi, Apersepsi, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar. (10 menit)
- 2) Kegiatan inti (Langkah-langkah menggunakan media *Flipchart*) (70 menit) yaitu
 - a) Pengaturan siswa. Siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran, dengan memperhatikan juga posisi siswa dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.
 - b) Perkenalkan pokok materi. Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pelajaran, cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjelaskan atau ceramah pembuka kemudian apersepsi dengan materi sebelumnya.

- c) Menyajikan gambar. Setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran *flipchart* yang sebelumnya telah di isi dengan gambar materi sesuai urutan dan berikan keterangan yang cukup dalam hal ini keterampilan membaca dari huruf ke kata dan kata ke kalimat.
- d) Beri kesempatan siswa untuk bertanya. Guru dapat hendaknya memberikan stimulus agar siswa mau bertanya, meminta klarifikasi apakah materi yang telah disampaikan jelas dipahami atau masih kurang jelas. Kalau perlu siswa memberikan komentar terhadap isi *flipchart* yang disajikan. Ulangi sampai siswa benar-benar faham dan mengerti.
- e) Menyimpulkan Materi. Kesimpulan tidak harus oleh guru namun justru siswalah yang harus menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Dalam menyimpulkan ini jika dirasa perlu maka siswa atau guru kembali membuka beberapa *flipchart* yang dianggap penting (10 menit)

c. Pengamatan

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat untuk mengamati dan membantu pada lembar amatan dalam aspek: aktifitas siswa selama pembelajaran dan aktifitas guru dalam pembelajaran dalam hal ini kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru.

d. Refleksi.

Tahap refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan berlangsung untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

BAB I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Defenisi Operasional, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan

BAB II. Landasan Teori berisi uraian tinjauan atas tentang materi, tujuan dan evaluasi kemudian media *Flipchart*,

BAB III. Metodologi Penelitian yang mencakup ; Setting Wilayah Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Indikator Kinerja, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari data hasil Tes Formatif Pra-Tindakan, Data Perbaikan Per Siklus, Pembahasan Peningkatan 3 Siklus.

BAB V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan kemampuan siswa*,(Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008),
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*”(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail, 2008), cet pertama,
- Mangunwijaya, Y.B. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 1991),
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Nusa media, 2006), Cet 4,
Siberman, Mel, *ACTIVE LEARNING: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002)
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2006),
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005)
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*, (Jakarta: PT.Ciputat Press,2005),
- Sanjaya, WR. Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), cet ke-5,
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987),

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007)

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1992)

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995),

_____ Uzer Usman, Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993)

Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani 2008 & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008)